

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Design Penelitian**

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif dengan desain analitik yang terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat. Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional* yang menekankan pada satu kali dalam satu waktu pengukuran data variabel dependen dan independen (Nursalam, 2015).

#### **B. Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **1. Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah Lansia dengan usia lebih dari 60 tahun di Wilayah Cokrodiningratan Kota Yogyakarta yang berjumlah 1295 Orang.

##### **2. Sampel**

Pada penelitian ini sampel yang digunakan adalah lanjut usia yang berusia lebih dari 60 tahun yang berada di Wilayah Cokrodiningratan Kota Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan *Purposive sampling* yaitu teknik penggunaan sampel yang memilih sampel diantara populasi sesuai yang diinginkan peneliti (tujuan dan masalah dalam penelitian). Sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang telah diketahui sebelumnya (Nursalam, 2015).

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan yang akan diteliti (Nursalam, 2015)

1. Penduduk lansia berusia minimal 60 tahun yang berada di wilayah Cokroningratan Kota Yogyakarta.
2. Lansia yang bersedia menjadi responden.

Pada penelitian ini menggunakan *rumus slovin*. Rumus lengkapnya sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

$n$ : jumlah sampel

$N$ : jumlah populasi

$e$ : batas toleransi kesalahan (*error tolerance*)  $\rightarrow$  10%

maka di dapatkan hasil perhitungan sampel :

$$\begin{aligned}n &= \frac{1295}{1+1295(0,1)^2} = \frac{1295}{1+1295 (0,01)} \\ &= \frac{1295}{1 + 12,95} \\ &= \frac{1295}{13,95} = 92,8\end{aligned}$$

$n= 93$  Responden

Dengan demikian, besar sampel adalah 93 orang. untuk mengatasi kemungkinan responden yang *drop out* maka peneliti menambahkan rumus sebagai berikut:

$$n' = \frac{N}{1 - f}$$

Keterangan :

$n'$  = jumlah sample yang sudah dilebihi

$N$  = jumlah sampel awal

$f$  = perkiraan proporsi drop out (10%)

maka didapatkan hasil perhitungan *drop out* :

$$n' = \frac{N}{1 - f} = \frac{93}{1 - 10\%} = 103$$

Berdasarkan hasil perhitungan sampel diatas maka jumlah sampel pada penelitian ini adalah sebanyak 103 orang

#### b. Kriteria Ekslusi

Kriteria ekslusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi karena beberapa alasan (Nursalam,2015).

1.Lansia yang tidak mampu berkomunikasi baik.

### C. Lokasi Dan Waktu penelitian

1. Penelitian ini dilakukan di Wilayah Cokrodiningratan Kota Yogyakarta.

2.Waktu penelitian dilakukan pada bulan Januari – Februari2019

#### D. Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah variabel bebas (Independent) yaitu dukungan keluarga dan variabel terikat (Dependent) yaitu kualitas hidup.

#### E. Definisi Operasional

**Tabel 3.1. Definisi Operasional**

Variable	Defini Operasional	Alat dan Hasil Ukur	Skala
Dukungan Keluarga	Dukungan keluarga adalah suatu dukungan yang menyediakan sesuatu untuk memenuhi kebutuhan individu dan membentuk hubungan interpersonal yang mempengaruhi kualitas hidup lansia. (Friedman, 2010)	Pengukuran menggunakan metode kuisioner dukungan keluarga yang terdiri dari 4 dimensi yaitu dukungan emosional, instrumental, informasional dan penghargaan. Pertanyaan dukungan keluarga menggunakan skala Likert dengan hasil 4=Selalu 3=Sering 2=Jarang 1=Tidak Dengan kriteria hasil tertinggi = 80 dan terendah 20. Jadi dapat dikategorikan Rendah = 20-40 Cukup = 41-60 Tinggi 61-80	Ordinal
Kualitas Hidup	Kualitas hidup adalah kondisi yang meliputi kesehatan fisik seperti aktivitas sehari-hari, ketergantungan pada bantuan medis, kebutuhan istirahat,kegelisahan, mobilitas, kesehatan psikologis, penampilan dan gambaran jasmani. (WHOQOL, 1997)	Pengukuran menggunakan WHOQOL-BREF a. point < 50 = kualitas hidup buruk b. point ≥50 = kualitas hidup baik.	Ordinal

## **F. Instrumen Penelitian**

Pada penelitian ini digunakan Instrumen penelitian yang berbentuk kuesioner. Kuesioner yang digunakan yaitu kuesioner data demografi, Kuesioner dukungan keluarga dan kuesioner kualitas hidup. Adapun kuesioner tersebut sebagai berikut :

### a. Lembar *informed consent*

Lembar *informed consent* merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden. Sebelum penelitian responden akan diberi *informed consent*, kemudian diisi sebagai bentuk persetujuan untuk berpartisipasi dalam penelitian.

### b. Kuisoner Demografi Responden

Kuesioner data demografi ini berisi data responden yang dibuat sendiri oleh peneliti. Lembar kuesioner data demografi terdapat beberapa format yang harus diisi responden yaitu nama, umur, jenis kelamin, alamat, tinggal sendiri atau dengan keluarga, pekerjaan, tingkat pendidikan, status perkawinan, agama, masalah kesehatan, penghasilan, suku.

### c. Kuisoner Dukungan Keluarga

Instrumen yang digunakan adalah kuesioner dukungan keluarga yang dibuat oleh Sitanggang (2015). Kuesioner dukungan keluarga terdiri dari 20 pertanyaan yang terdiri dari 4 dimensi yaitu dukungan emosional, instrumental, informasional dan penghargaan. Pertanyaan dukungan keluarga menggunakan skala Likert dengan hasil 4=Selalu,

3=Serang 2=Jarang, 1=Tidak. Dengan kriteria hasil tertinggi = 80 dan terendah 20. Jadi dapat dikategorikan Rendah = 20-40, Cukup = 41-60 dan Tinggi 61-80

**Tabel 3.2. Kisi kisi kuisioner dukungan keluarga**

NO	Sub Variable	Item Pertanyaan	Jumlah item pertanyaan
1	Dukungan emosional	1,2,3,4,5	5
2	Dukungan informasi	6,7,8,9,10	5
3	Dukungan instrumental	11,12,13,14,15	5
4	Dukungan penghargaan	16,17,18,19,20	5

#### 1. Kuisioner Kualitas Hidup Lansia

Instrumen yang digunakan adalah kuesioner (*World Health Organization Quality of life*) WHOQOL – BREF, instrumen WHOQOL – BREF adalah salah satu alat ukur kualitas hidup dan pengembangan dari instrumen WHOQOL-100. Instrumen ini diciptakan oleh WHO 2004.

Instrumen WHOQOL – BREF berbentuk checklist dan terdiri dari 26 pertanyaan yang digunakan untuk mengukur kualitas hidup lansia dalam 4 minggu terakhir yang terdiri dari 4 domain yaitu kesehatan fisik, psikologis, lingkungan dan dukungan sosial.

**Tabel 3.3. Kisi Kisi kuisioner kualitas hidup**

<b>NO</b>	<b>Sub Variable</b>	<b>Item pertanyaan</b>	<b>Jumlah item pertanyaan</b>
1	Dimensi Fisik	3,4,10,15,16,17,18	7
2	Dimensi Psikologis	5,6,7,11,19,26	6
3	Dimensi Sosial	20,21,22	3
4	Dimensi Lingkungan	8,9,12,13,14,23,24,25	8

## **G. Uji Validitas dan Realiabilitas**

### **1. Uji Validitas**

Uji validitas adalah syarat bagi suatu alat ukur agar dapat digunakan dalam suatu pengukuran. Validitas ini menunjukkan ketepatan pengukuran suatu instrumen dalam mengukur apa yang harus diukur (Dharma, 2011).

#### **a. Kuisioner Dukungan Keluarga**

Kuisioner dukungan keluarga ini diadopsi dari penelitian (Sitanggang, 2015) dan sudah dilakukan uji validitas pada populasi lansia menggunakan uji *alpha cronbach* dengan hasil uji validitas ( $r=0,902$ ) merupakan instrumen yang valid karena  $r > 0,7$  sehingga semua pertanyaan dapat digunakan untuk pengambilan data.

#### **b. Kuisioner kualitas hidup WHOQOL-BREF oleh penelitian dari Yusselda, Meka dan Wardani (2016) dengan judul “ Dampak dukungan keluarga terhadap kualitas hidup lansia”. Hasil uji validitas kuisioner WHOQOL-BREF dengan sampel $n=84$ ( $r = 0,89-$**

0,95) merupakan instrumen yang valid dan sesuai untuk mengukur kualitas hidup lansia .

## 2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah Tingkat konsistensi dari suatu pengukuran. Reabilitas menunjukkan apakah pengukurannya menghasilkan data yang konsisten jika instrumennya digunakan kembali secara berulang (Dharma, 2011).

### a. Kuisioner Dukungan Keluarga

Kuisioner dukungan keluarga ini diadopsi dari penelitian (Sitanggang, 2015.) dan sudah dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan uji *alpha cronbach* pada populasi lansia dengan hasil ( $r= 0,969$ ). Kuisioner dikatakan reliabel jika  $r > 0,7$ , sehingga kuisioner ini dinyatakan reliabel dan tidak perlu dilakukan uji reliabilitas kembali.

### b. Kuisioner Kualitas Hidup

Kuisioner kualitas hidup ini menggunakan WHOQOL-BREF yang telah dilakukan uji reliabilitas kepada 84 responden dalam penelitian Yusselda, Meka, & Wardani, (2016) di dapatkan nilai *alpha cronbach* sebesar 0,66-0,87. Hasil ini menyatakan bahwa WHOQOL BREF reliable dengan koefisien *Alpha Cronbach*  $>0,7$ .



## H. Metode pengumpulan Data

Dalam melakukan penelitian, peneliti melalui beberapa tahap dalam proses pengambilan data yang terdiri dari :

1. Tahap Persiapan
  - a. Peneliti memulai dari menyusun proposal penelitian
  - b. Mencari tempat penelitian
  - c. Mengurus izin dan surat studi pendahuluan
  - d. Peneliti melakukan beberapa kali konsultasi dengan dosen pembimbing
  - e. Peneliti melakukan seminar proposal penelitian
  - f. Peneliti mengurus uji etik di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta untuk kelayakan penelitian
  - g. Peneliti mengurus izin penelitian di Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
2. Tahap Pemilihan responden
  - a. Peneliti memilih responden sesuai kriteria inklusi
  - b. Responden adalah subjek penelitian yang bersedia dan menandatangani *informed consent*.
3. Tahap pelaksanaan
  - a. Peneliti dilaksanakan di Cokrodiningratan kota Yogyakarta.
  - b. Peneliti mengikuti kegiatan posyandu lansia di wilayah Cokrodiningratan kota Yogyakarta dengan bantuan komisi lansia kelurahan, kader dan asisten peneliti yaitu teman satu

angkatanyang mengerti tentang penelitian dengan kriteria bisa menggunakan bahasa jawa.

- c. Peneliti memperkenalkan diri kepada responden.
  - d. Peneliti menjelaskan tujuan dan proses penelitian kepada responden.
  - e. Peneliti memberikan *informed consent* kepada lansia yang hadir ke posyandu.
  - f. Peneliti meminta persetujuan responden.
  - g. Lansia yang sudah mengisi *informed consent* akan didatangi ke rumahnya oleh peneliti.
  - h. Peneliti menjelaskan kuisioner kepada responden.
  - i. Selama penelitian, peneliti mendampingi secara langsung pengisian kuesioner sampai selesai.
  - j. Peneliti menganalisa kuesioner menggunakan program komputer.
4. Tahap akhir
- a. Mengolah data dan menganalisis data yang didapatkan
  - b. Melakukan beberapa kali konsultasi terkait penelitian
  - c. Seminar hasil penelitian
  - d. Melakukan revisi pada laporan hasil penelitian
  - e. Pencetakan dan penjilidan Karya Tulis Ilmiah (KTI)
  - f. Karya Tulis Ilmiah dikumpulkan

## I. Pengolahan Data

Proses pengolahan data yang dilakukan peneliti setelah data didapatkan yaitu:

### a. *Editing*

*Editing* dilakukan untuk Proses pengeditan merupakan proses dalam pengecekan dan penyesuaian terhadap data untuk mempermudah proses pemberian kode dalam pemrosesan data dengan cara teknik statistik. Data yang didapatkan dari hasil survei dan observasi diperiksa kembali untuk mencegah kekeliruan dalam proses pengisian yang tidak lengkap ataupun tidak konsisten.

### b. *Coding*

*Coding* atau mengkode data merupakan cara untuk mengklarifikasikan data menurut kategorinya. *Coding* dilakukan untuk mempermudah menafsirkan data dan menganalisa data. Penelitian ini kode yang digunakan adalah :

Tabel 3.4. Coding

No	Kategori	Kode 1	Kode 2	Kode 3	Kode 4	Kode 5
1	Jenis kelamin	Perempuan	Laki-laki			
2	Usia	60-74 tahun	74-90 tahun			
3	Penghasilan	< UMR 1.709.150	1.709.150- 2.5000.000	>UMR 2.5000.000		
4	Pendidikan	Tidak sekolah	SD	SMP	SMA	S1
5	Status Pernikahan	Belum menikah	Menikah	Janda/ Duda		
6	Pekerjaan	Bekerja	Tidak			

7	Masalah kesehatan	Sehat	Bekerja 1-2 penyakit kronik	>2 penyakit kronik
8	Tinggal dengan	Sendiri	Keluarga Inti	Keluarga besar
9	Dukungan Keluarga	Rendah	Cukup	Tinggi
10	Kualitas Hidup	Baik	Buruk	

---

*c. Entry Data*

*Entry Data* dilakukan pemasukan data yang sudah terkumpul ke dalam *data base* didalam komputer dan membuat distribusi frekuensi.

*d. Processing*

*Processing* dilakukan untuk memasukan data yang didapat kedalam program komputer.

*e. Cleaning*

*Cleaning* dilakukan untuk pembersihan data dengan melakukan cek ulang setelah data dimasukan untuk melihat ada tidak adanya kesalahan.

**J. Analisis Data**

Penelitian ini menggunakan program komputer dalam mengolah data. Hasil pengukuran yang dilakukan dimasukan dalam bentuk tabel dan narasi. Peneliti menggunakan dua jenis analisa data dalam penelitian ini, yaitu :

## **1. Analisis Data Univariat**

Analisis Univariat dalam penelitian ini dilakukan untuk menjelaskan karakteristik disetiap variabel penelitian. Uji univariat mendeskripsikan data demografi berupa usia, jenis kelamin, alamat, pekerjaan, pendidikan terakhir. Dukungan keluarga yang berupa dukungan emosional, instrumental, informasional dan penghargaan, serta kualitas hidup lansia.

## **2. Analisis Bivariat**

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui hubungan hipotesis dari penelitian yaitu hubungan ke dua variabel (variabel bebas yaitu dukungan keluarga dan variabel terikat yaitu Kualitas hidup) (Notoatmodjo, 2010). Menggunakan uji korelasi *Spearman's rho* antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup. Interpretasi analisis dengan nilai  $p$  yaitu  $\alpha = 0,05$ , jika  $p < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak artinya terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup lansia di wilayah Cokrdiningratan Kota Yogyakarta, namun jika  $p > 0,05$  maka  $H_0$  diterima artinya tidak terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup lansia di wilayah Cokrdiningratan Kota Yogyakarta.

## **K. Etika Penelitian**

Sebelum melakukan penelitian, peneliti membuat permohonan dan persetujuan dari instansi, badan atau lembaga yang terkait untuk melaksanakan penelitian. Etika penelitian adalah hal yang sangat penting

dalam pelaksanaan penelitian karena penelitian keperawatan berhubungan dengan manusia, maka segi etika penelitian harus diperhatikan.

Kode etik dalam penelitian ini dikeluarkan dari Komite Etik dan Penelitian Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta pada tanggal 08 Desember 2018 dengan nomor 589/EP-FKIK-UMY/XI/2018.

Prinsip etik yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. *Informed consent*

Responden mendapatkan penjelasan secara lengkap tentang maksud dan tujuan yang akan dilakukan oleh peneliti. Responden memiliki hak bebas untuk berpartisipasi atau menolak dalam penelitian yang akan dilakukan dibuktikan dengan tanda tangan responden pada lembar *informed consent* yang diberikan.

2. *Anonymity*

Peneliti akan menjaga kerahasiaan responden dalam penelitian yang akan dilakukan dengan cara memberikan ketentuan kepada responden untuk menuliskan inisial nama dalam keterangan identitas sehingga identitas dan informasi responden dalam penelitian akan terjaga.

3. *Confidentially*

Peneliti akan memberikan kuisioner kepada responden secara langsung untuk menjaga kerahasiaan serta kebebasan kepada responden untuk ikut berkontribusi atau tidak dalam penelitian yang

dilakukan. Informasi yang diberikan tidak akan disebarluaskan dan hanya akan digunakan untuk keperluan penelitian.

4. *Justice*

Pada penelitian ini peneliti tidak melakukan perbedaan saat memilih responden penelitian. Responden dipilih berdasarkan kriteria inklusi yang telah ditetapkan. Peneliti memahami bahwa responden mempunyai hak yang sama untuk mengikuti penelitian ini sesuai prosedur.